

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil penelitian, serangkaian pengujian statistik menggunakan *software* Eviews 10 melalui analisis regresi data panel yang menghubungkan pengaruh pertumbuhan laba dan inflasi terhadap *return* saham pada sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berlandaskan hasil penelitian, ditarik simpulan pertumbuhan laba memengaruhi *return* saham perusahaan sektor batubara periode 2018–2021 secara positif berdasarkan koefisien regresinya dan signifikan berdasarkan probabilitasnya, maka memperlihatkan *return* saham akan meningkat dengan setiap kenaikan pertumbuhan laba.
2. Berlandaskan hasil penelitian, ditarik simpulan inflasi tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham perusahaan sektor batubara periode 2018–2021. Pada penelitian ini inflasi berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham berdasarkan koefisien regresinya dan berdasarkan probabilitasnya, maka memperlihatkan inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka adapun saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya antara lain yaitu:

##### **5.2.1 Saran Akademisi**

1. Bagi Peneliti

Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan tambahan pengetahuan teoritis mengenai determinan yang berhubungan dengan *return* saham, menambah penyempurnaan penulisan baik sebagai sumber data maupun sebagai sumbangan pemikiran terhadap kemajuan bidang ilmu terkhusus *return* saham, pertumbuhan laba, dan inflasi. Penulis menyarankan bagi akademis untuk mengembangkan pengetahuan mengenai investasi pada instrumen saham yang pengaruh atau

determinannya menjadi hal yang penting dalam memprediksi *return* saham sehingga investasi yang dilakukan dapat mencapai tujuan.

Penelitian terkait inflasi dan *return* saham berdasarkan penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian ini nilai inflasi yang digunakan adalah pertumbuhan Indeks Harga Perdagangan Besar dan mendapatkan hasil inflasi tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan teori perhitungan inflasi, inflasi juga dapat diukur melalui pertumbuhan nilai Indeks Harga Konsumen dan *GDP Deflator*. Pada penelitian masih terbatas pada perhitungan inflasi melalui Indeks Harga Perdagangan Besar dan hasil apabila menggunakan nilai Indeks Harga Konsumen atau *GDP Deflator* tidak diketahui dari penelitian ini sehingga bagi peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan kedua metode perhitungan inflasi lainnya.

Selain itu pada penelitian ini peneliti tidak terlalu memerhatikan perbedaan kurs setiap tahunnya dan mengacu pada satu nilai kurs yang sama. Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih memerhatikan kurs dalam penelitian yang berkaitan dengan laba dan *return* saham.

## 5.2.2 Saran Praktisi

### 1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pertumbuhan laba memengaruhi *return* saham sebesar 23%. diharapkan manajemen perusahaan dapat memaksimalkan kinerjanya sehingga dapat mencetak laba yang tumbuh.

Tabel 5.1 Pertumbuhan Laba dan Return Saham ADRO, ITMG, dan GEMS (2018-2021)

No	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Laba	Return Saham
1	ADRO	2018	-13.57%	-27.53%
		2019	-3.24%	37.00%
		2020	-63.65%	-3.81%
		2021	535.34%	78.43%
2	ITMG	2018	3.70%	14.36%
		2019	-50.59%	-37.03%
		2020	-69.50%	24.83%
		2021	1104.92%	78.03%
3	GEMS	2018	-16.10%	-0.07%
		2019	-33.78%	5.20%

No	Kode Emiten	Tahun	Pertumbuhan Laba	Return Saham
		2020	43.61%	7.22%
		2021	270.49%	243.38%

Sumber: Laporan Keuangan Perusahaan dan Yahoo Finance

Laba yang tumbuh dapat meningkatkan *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari data penelitian ini seperti pada tabel di atas. Pada tahun-tahun pertumbuhan laba negatif, nilai *return* saham cenderung negatif. Sedangkan pada tahun saat pertumbuhan laba positif seperti pada tahun 2021 pada ketiga emiten di atas diikuti oleh *return* saham positif. Dengan kenaikan *return* saham tersebut dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat menguntungkan bagi perusahaan apabila perusahaan ingin melakukan peningkatan terhadap permodalan.

## 2. Bagi Investor

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diharapkan para investor dapat mempertimbangkan besarnya pertumbuhan laba sebuah perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Peneliti menyarankan bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba positif yang konsisten dari tahun ke tahun.